

**Pengaruh Keamanan Data, Tingkat Bunga, Biaya Admnistrasi Dan Kecepatan  
Persetujuan Terhadap Minat Penggunaan Pinjaman Online  
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Metro)**

**Jati Imantoro<sup>1</sup>, Deny Edy Widodo<sup>2</sup>, Tiya Audi Erindha Wijanarko<sup>3</sup>**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Muhammadiyah Metro

E-mail: [tiyaaudierindhawijanarko@gmail.com](mailto:tiyaaudierindhawijanarko@gmail.com)

**Abstrak**

Meningkatkan perilaku konsumtif masyarakat termasuk didalamnya mahasiswa dengan maraknya aplikasi market place, salah satunya yang saat ini banyak diminati mahasiswa adalah marketplace Shopee. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keamanan data, tingkat bunga, biaya administrasi dan kecepatan persetujuan terhadap minat penggunaan pinjaman online pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Metro. Desain penelitian adalah penelitian kuantitatif atau penelitian verifikatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah keamanan data, tingkat bunga, biaya administrasi, kecepatan persetujuan dan minat penggunaan pinjaman online. Populasi dan sampel penelitian adalah mahasiswa prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro Angkatan 2018 dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 68 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Alat analisis yang digunakan adalah menggunakan analisa kualitas data dan analisis regresi linier berganda dengan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan keamanan data, tingkat bunga, biaya administrasi, kecepatan persetujuan secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap minat penggunaan pinjaman online pada Mahasiswa Prodi Manajemen Pengguna Shopeepaylater di Universitas Muhammadiyah Metro.

**Kata kunci:** Keamanan Data, Tingkat Bunga, Biaya Administrasi, Kecepatan persetujuan dan Minat Penggunaan Pinjaman Online

**Abstract**

*Improving the consumptive behavior of the community including students with the proliferation of market place applications, one of which is currently in great demand by students is the Shopee marketplace. The purpose of this study was to determine the effect of data security, interest rates, administrative costs and speed of approval on the interest in using online loans for students of the Muhammadiyah Metro University Management Study Program. The research design is quantitative research or verification research. The methods used in this study are data security, interest rates, administrative fees, speed of approval and interest in using online loans. The population and sample of the study were students of the Management Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Metro Batch 2018 with the number of samples taken as many as 68 students. Data collection techniques using questionnaires. The analytical tool used is data quality analysis and multiple linear regression analysis with SPSS program. The results showed that data security, interest rates, administrative fees, speed of approval partially or simultaneously influenced the interest in using online loans for Shopeepaylater.*

**Keywords:** *Data Security, Interest Rates, Administration Fees, Speed of Approval and Interest in Using Online Loans.*

## **I. PENDAHULUAN**

Kemajuan teknologi pada masa digital ini semakin pesat sehingga manusia dalam melakukan aktivitasnya tidak dapat dipisahkan dengan teknologi. Salah satu kemajuan teknologi pada saat ini yaitu finansial teknologi. Finansial teknologi adalah penggabungan teknologi dan finansial dimana teknologi dapat berupa otomatisasi dengan mesin atau penggabungan media internet untuk mempermudah layanan dana saat ini, media internet menjadi pilihan utama bagi pelaku industri sektor keuangan.

Pada era finansial teknologi seperti saat ini, semua hal terasa serba mudah. Begitupun dengan permodalan, jika dulu masyarakat Indonesia sangat sulit mendapatkan pinjaman kini untuk mendapatkan pinjaman uang begitu mudah. Salah satu yang memudahkan ialah adanya platform penyedia jasa pinjaman secara digital atau biasa disebut pinjaman online (pinjol) yang disediakan oleh para perusahaan fintech. Dua tahun terakhir, banyak orang membicarakan fintech, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan paling tidak 75 persen dari populasi orang dewasa di Indonesia bisa mengakses layanan institusi finansial, dan masyarakat pun semakin beramai-ramai memanfaatkan jasa fintech untuk mencapai tujuan finansialnya (Kementerian Keuangan, 2021).

Menekankan pentingnya mengukur minat beli konsumen, yaitu untuk mengetahui keinginan pelanggan yang tetap setia atau meninggalkan suatu barang atau jasa yang telah dibelinya akan berfikir untuk membeli kembali barang atau jasa tersebut, oleh karena itu minat beli penting untuk diteliti (Suwanto, Nasikah : 2021). Kehadiran industri fintech dalam menawarkan produk keuangan berbasis digital seakan membuka pintu baru bagi masyarakat yang ingin mengajukan pinjaman. Berbanding terbalik dengan layanan pinjaman konvensional yang ditawarkan bank atau koperasi, berbagai fintech menawarkan produk pinjaman peer to peer lending (P2P Lending) atau pinjaman online yang dapat diajukan dengan sangat mudah dan tanpa persyaratan yang rumit. Karena kemudahan dan kecepatannya itulah, fintech menjadi sangat populer di kalangan generasi milenial dan diprediksi akan terus berkembang.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kembali melaporkan data terbaru fintech peer to peer (P2P) lending atau pinjaman online yang terdaftar atau berizin. Sampai dengan 10 Juni 2021, total terdapat 125 fintech yang terdaftar di OJK, atau berkurang 6 fintech dari yang terakhir kali dilaporkan pada akhir Mei 2021 (Kementerian Keuangan, 2021).

Tumbuh pesatnya pinjol di negeri ini juga disebabkan potensi masyarakat Indonesia yang cukup besar jumlah penduduknya, ditambah kondisi pandemi saat ini yang menyulitkan banyak ekonomi masyarakat. Salah satu sisi positif dari keberadaan fintech adalah kemudahan dalam menjangkau masyarakat yang membutuhkan layanan finansial, yang tentunya akan dapat membantu dalam permodalan khususnya untuk menggerakkan UMKM. Tentunya agar bisa memanfaatkan dan mendapatkan keuntungan dari fintech, masyarakatlah yang seharusnya bijak dalam penggunaan platform ini, sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang merugikan diri sendiri maupun keluarga (Savitri, dkk, 2021).

Berdasarkan data Statistik Fintech Lending Otoritas Jasa Keuangan, pada awal tahun 2021, pinjaman daring yang sudah tersalurkan di masyarakat masih sekitar Rp 159 triliun. Namun, pada Mei 2021 nilai akumulasinya sudah melonjak signifikan menjadi sekitar Rp 207 triliun. Hal ini mengindikasikan bahwa pinjaman daring semakin inklusif di masyarakat. Kelebihan utama pinjaman daring terletak pada kemudahan akses secara teknologi serta persyaratan yang tidak berbelit-belit seperti peminjaman pada perbankan umum (Statistik Fintech Lending Otoritas Jasa Keuangan, 2021).

Shopee Paylater adalah penyedia jasa yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia. Maraknya penggunaan pinjaman online tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu kecepatan persetujuan pinjaman, peningkatan

efektivitas, peningkatan produktivitas, keamanan dan kemampuan membayar (Kadir, 2020). Kecepatan persetujuan pinjaman menjadi faktor yang banyak menjadi alasan dari para pengguna pinjaman online untuk melakukan transaksi pinjaman online pertama mereka dikarenakan umumnya mereka memutuskan untuk mencari alternatif pendanaan dikarenakan memang sedang membutuhkan pendanaan dari pihak ketiga sebagai solusi dari keuangan mereka.

Selain itu faktor yang menjadi pertimbangan adalah keamanan dari data para calon peminjam, dimana hal ini tergambar dari banyaknya penggunaan data dari nasabah yang menyebar dan disalah gunakan oleh aplikasi-aplikasi pinjol ilegal untuk transaksi lain tanpa sepengetahuan dari pemilik data. Hal tersebut lebih diperparah lagi jika nasabah memunggak untuk mencicil kewajiban mereka dimana data dari pengguna sering disebarluaskan oleh pemilik aplikasi dalam upaya untuk mengancam dari peminjam untuk mengembalikan pinjaman mereka. (OJK, 2021).

Faktor lainnya yang mempengaruhi masyarakat dalam memilih jasa pinjaman online diantaranya yaitu besaran bunga dan biaya administrasi yang ditetapkan oleh aplikasi pinjol. Dikarenakan para peminjam harus mengembalikan kembali dana yang mereka pinjam, maka pertimbangan dari besaran bunga dari pinjaman dan potongan biaya administrasi menjadi pertimbangan dari para pengguna pinjol. Mereka umumnya akan memilih penyedia jasa pinjol dengan bunga dan potongan administrasi yang paling rendah, agar dana yang diperoleh juga semakin besar. Pada Fintech yang tidak terdaftar umumnya tidak secara jelas dan terbuka menyebutkan besaran bunga dan biaya administrasi yang mereka terapkan, sehingga terkadang pada saat pencairan dan pembayaran angsuran membuat mereka merasa dibohongi dengan adanya tambahan beban bunga dan potongan administrasi yang cukup besar (OJK, 2021).

Shopee Paylater bukanlah penyedia jasa pinjaman online dengan suku bunga perbulan yang paling rendah, dimana penyedia jasa pinjaman online yang terkecil adalah kredivo, dimana tingkat suku bunga tersebutlah yang menjadikan salah satu pertimbangan dari pengguna untuk menggunakan jasa pinjaman online. Semakin kecil tingkat bunga maka beban pengguna juga semakin kecil sehingga lebih menarik minat pengguna pinjaman online.

Fenomena yang terjadi terkait dengan maraknya penggunaan jasa pinjaman online saat ini juga terjadi di kalangan mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Metro khususnya di kalangan mahasiswa prodi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro, dimana didapatkan gambaran berdasarkan hasil prasurvei terhadap 10 orang mahasiswa bahwa sebagian besar atau 90% diantaranya sudah menggunakan aplikasi fintech terutama yang terintegrasi dengan aplikasi marketplace sebagai sarana bagi mereka untuk dapat membeli segala kebutuhan dan biaya administrasi mereka, dan sisianya pada aplikasi yang memang menyediakan jasa pinjaman online. Sampai dengan Januari tahun 2022 total jumlah penyelenggara fintech peer-to-peer lending atau fintech lending yang berizin di OJK adalah sebanyak 103 perusahaan. Beberapa contoh Fintech yang menyediakan jasa pinjaman online yang terbesar dan banyak di kenal serta terdaftar di OJK diantaranya yaitu: Danamas, Investree, Uang Teman, Modalku, Kredit Pintar, Mekar, Kredit Pro, Rupiah Cepat, Kredivo, Indo Dana, Findaya, Asetku, Indosaku, Cicil.Co.id dan lain-lain.

Berdasarkan beberapa gambaran permasalahan terkait kondisi yang ada di kalangan mahasiswa prodi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro mengenai meningkatkan minat penggunaan pinjaman online di kalangan mahasiswa yang ditunjang oleh kemudahan yang diberikan oleh aplikasi marketplace khususnya Shopee, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan permasalahan di bidang pemasaran khususnya perilaku konsumen dengan judul

penelitian “Pengaruh Keamanan data, Tingkat bunga, Biaya administrasi dan Kecepatan persetujuan terhadap Minat penggunaan pinjaman online (Studi pada Pengguna Shopee paylater di Universitas Muhammadiyah Metro)”.

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang di ambil yaitu mahasiswa prodi manajemen angkatan 2018 dengan jumlah sampel 78 responden. instrumen penelitian menggunakan kuisioner. Hasil penelitian diuraikan sebagai berikut:

### A. Pengujian Persyaratan Instrumen

Uji validitas menggunakan *Pearson Product Moment*. Uji reliabilitas menggunakan uji *Cronbach Alpha*.

### B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas
2. Uji Linieritas
3. Uji Homogenitas

### C. Pengujian Model Analisis

#### 1. Uji Regresi Linear Berganda

Model regresi yang digunakan adalah *Moderated Regression Analysis (MRA)*

#### 2. Uji t

Uji signifikan dilakukan dengan uji-t pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan dalam analisis ( $\alpha$ ) 5% dengan ketentuan degree of freedom ( $d.k = n - 1 - k$ ).

#### 3. Uji F

Uji ini dilakukan dengan uji f pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan dalam analisis ( $\alpha$ ) 5% dengan ketentuan degree of freedom ( $df_1 = k - 1$  : degree of freedom ( $df_2 = n - k$ ).

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Uji Normalitas

**Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Normalitas**

No	Variabel	Sig	$\alpha$	Kesimpulan
1	Keamanan data	0,200	0.05	Normal
2	Tingkat bunga	0,116	0.05	Normal
3	Biaya administrasi	0,200	0.05	Normal
4	Kecepatan persetujuan	0,074	0,05	Normal
5	Minat penggunaan pinjaman online	0,184	0.05	Normal

Berdasarkan hasil analisis diperoleh keseluruhan nilai Sig lebih besar dibandingkan dengan nilai  $\alpha$ : 0,05. Hal ini berarti data dari keseluruhan variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

**B. Uji Linieritas**

**Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Linieritas**

No	Variabel	F <sub>hitung</sub>	Sig	Kesimpulan
1	Y atas X <sub>1</sub>	0,094	0,590	Linier
2	Y atas X <sub>2</sub>	0,638	0,871	Linier
3	Y atas X <sub>3</sub>	1,476	0,136	Linier
4	Y atas X <sub>4</sub>	0.898	0,5974	Linier

Dari tabel dapat diketahui keseluruhan nilai F<sub>hitung</sub> lebih kecil dari F<sub>tabel</sub> dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yang artinya terdapat hubungan signifikan secara linier antara keseluruhan variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> dan X<sub>4</sub> dengan variabel (Y).

**C. Uji Homogenitas**

**Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Homogenitas**

No	Varian	Sig	α	Kesimpulan
1	Y atas X <sub>1</sub>	,235	0,05	Homogen
2	Y atas X <sub>2</sub>	,051	0,05	Homogen
3	Y atas X <sub>3</sub>	,096	0,05	Homogen
4	Y atas X <sub>4</sub>	,076	0,05	Homogen

- 1) Uji homogenitas varian Y atas X<sub>1</sub>  
Berdasarkan hasil perhitungan untuk pengujian homogenitas varian Y atas X<sub>1</sub> diperoleh nilai sig. = 0,235 > 0,05, artinya data variabel minat penggunaan pinjaman online (Y) berdasarkan variabel keamanan data (X<sub>1</sub>) mempunyai varian yang tidak homogen.
- 2) Uji homogenitas varian Y atas X<sub>2</sub>  
Berdasarkan hasil perhitungan untuk pengujian homogenitas varian Y atas X<sub>1</sub> diperoleh nilai sig. = 0,051 > 0,05, artinya data variabel minat penggunaan pinjaman online (Y) berdasarkan variabel tingkat bunga (X<sub>2</sub>) mempunyai varian yang homogen.
- 3) Uji homogenitas varian Y atas X<sub>3</sub>  
Berdasarkan hasil perhitungan untuk pengujian homogenitas varian Y atas X<sub>1</sub> diperoleh nilai sig. = 0,096 > 0,05, artinya data variabel minat penggunaan pinjaman online (Y) berdasarkan variabel biaya administrasi (X<sub>3</sub>) mempunyai varian yang homogen.
- 4) Uji homogenitas varian Y atas X<sub>4</sub>  
Berdasarkan hasil perhitungan untuk pengujian homogenitas varian Y atas X<sub>1</sub> diperoleh nilai sig. = 0,076 > 0,05, artinya data variabel minat penggunaan pinjaman online (Y) berdasarkan variabel kecepatan persetujuan (X<sub>4</sub>) mempunyai varian yang homogen.

**D. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

**Tabel 4. Uji Regresi Linier Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-12,565	2,516		-4,994	,000
	Keamanan Data	,349	,083	,309	4,218	,000

Tingkat Bunga	,228	,083	,199	2,741	,008
Biaya Administrasi	,225	,106	,188	2,123	,038
Kecepatan Persetujuan	,352	,077	,329	4,562	,000

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan Pinjaman Online

Dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = - 12,565 + 0,349 X_1 + 0,228 X_2 + 0,225 X_3 + 0,352 X_4$$

Dari persamaan tersebut dapat dijabarkan:

- 1) Nilai konstanta (a) yang bernilai - 12,565 yang menunjukkan bahwa jika tidak dipengaruhi oleh variabel bebas  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $X_4$ , maka besar nilai Y sebesar - 12,565.
- 2) Koefisien regresi keamanan data ( $X_1$ ) adalah 0,349 yang menunjukkan jika keamanan data ( $X_1$ ) terdapat kenaikan 1%, maka minat penggunaan pinjaman online akan mengalami kenaikan sebesar 0,349 dengan asumsi variabel lain tetap, koefisien yang bernilai positif menunjukkan keamanan data berpengaruh positif terhadap minat penggunaan pinjaman online.
- 3) Koefisien regresi tingkat bunga ( $X_2$ ) adalah 0,228 yang menunjukkan jika tingkat bunga terdapat kenaikan 1%, maka minat penggunaan pinjaman online akan mengalami penurunan sebesar 0,228, koefisien bernilai positif menunjukkan tingkat bunga berpengaruh negatif terhadap minat penggunaan pinjaman online.
- 4) Koefisien regresi biaya administrasi ( $X_3$ ) adalah 0,225 yang menunjukkan jika biaya administrasi terdapat kenaikan 1%, maka minat penggunaan pinjaman online akan mengalami kenaikan sebesar 0,225, koefisien bernilai positif menunjukkan biaya administrasi berpengaruh positif terhadap minat penggunaan pinjaman online.
- 5) Koefisien regresi kecepatan persetujuan ( $X_4$ ) adalah 0,352 yang menunjukkan jika biaya administrasi terdapat kenaikan 1%, maka minat penggunaan pinjaman online akan mengalami kenaikan sebesar 0,352, koefisien bernilai positif menunjukkan kecepatan persetujuan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan pinjaman online.

**1. Uji t**

- 1) Keamanan data ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap minat penggunaan pinjaman online (Y) Berdasarkan hasil nilai  $t_{hitung} 4,218 > t_{tabel} (1,997)$ , dan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa keamanan data berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman online.
- 2) Tingkat bunga ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Minat penggunaan pinjaman online (Y) Berdasarkan hasil nilai  $t_{hitung} 2,741 < t_{tabel} (1,997)$ , dan nilai Sig.  $0,008 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tingkat bunga tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan pinjaman online.
- 3) Biaya administrasi ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap Minat penggunaan pinjaman online (Y) Berdasarkan hasil nilai  $t_{hitung} 2,123 > t_{tabel} (1,997)$ , dan nilai Sig.  $0,038 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa biaya administrasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman online.
- 4) Kecepatan persetujuan ( $X_4$ ) berpengaruh terhadap Minat penggunaan pinjaman online (Y) Berdasarkan hasil nilai  $t_{hitung} 4,562 > t_{tabel} (1,997)$ , dan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa biaya administrasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman online..

2. Uji F

Tabel 5. Tabel Anova Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3048,810	4	762,203	255,661	,000 <sup>b</sup>
	Residual	187,822	63	2,981		
	Total	3236,632	67			

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan Pinjaman Online

b. Predictors: (Constant), Kecepatan Persetujuan, Keamanan Data, Tingkat Bunga, Biaya Administrasi

Nilai  $F_{hitung}$  255,661 >  $F_{tabel}$  (2,518) dan nilai Sig 0,000 ≤ 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Keamanan data ( $X_1$ ), tingkat bunga ( $X_2$ ), biaya administrasi ( $X_3$ ) dan kecepatan persetujuan ( $X_4$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman online (Y), atau  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti keamanan data ( $X_1$ ), tingkat bunga ( $X_2$ ) biaya administrasi ( $X_3$ ) dan kecepatan persetujuan ( $X_4$ ) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman online (Y).

3. R<sup>2</sup> Determinasi

Tabel 5. Tabel Hasil R<sup>2</sup> Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,871 <sup>a</sup>	,842	,838	1,727

a. Predictors: (Constant), Kecepatan Persetujuan, Keamanan Data, Tingkat Bunga, Biaya Administrasi

Koefisien determinasi (*R square*) 0,842. Hal ini berarti 84,2% variasi dari variabel Y dijelaskan oleh variasi dari k( $X_1, X_2, X_3, X_4$ ). Sedangkan sisanya (100% - 84,2% = 15,8%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel keamanan data, tingkat bunga, biaya administrasi dan kecepatan persetujuan, yang artinya variabel X (Keamanan data, tingkat bunga, biaya administrasi dan kecepatan persetujuan) mempunyai kontribusi sebesar 84,2% terhadap minat penggunaan pinjaman online (Y).

E. Pembahasan

1. Keamanan data ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap Minat penggunaan pinjaman online (Y)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil ada pengaruh keamanan data terhadap minat penggunaan pinjaman online. Koefisien yang dihasilkan bertanda positif yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang positif keamanan data dengan minat penggunaan pinjaman online. Hal ini berarti jika keamanan data semakin terjamin, maka akan meningkatkan minat penggunaan pinjaman online. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan keamanan data memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman online.

Keamanan data berpengaruh terhadap minat penggunaan pinjaman online dimana dengan adanya jaminan akan keamanan data, maka seseorang akan lebih mempercepat pertimbangan nasabah dalam mengajukan pinjaman online, mengingat saat ini isu akan penyalahgunaan data dari nasabah sering diberikana dan menjadi sesuatu yang menjadi pertimbangan nasabah dalam memberikan datanya saat mengajukan pinjaman online. Berdasarkan penjabaran tersebut, dapat ditarik hipotesis

penelitian sebagai berikut: Keamanan data berpengaruh terhadap minat penggunaan pinjaman online.

Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu oleh Kadir, Sarah Asiyah, (2020) dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa di Yogyakarta Terhadap Pinjaman Online Cicil.Co.Id dengan hasil bahwa keamanan data berpengaruh positif terhadap minat penggunaan pinjaman online bagi mahasiswa di Yogyakarta.

## **2. Tingkat bunga ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Minat penggunaan pinjaman online (Y)**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil ada pengaruh tingkat bunga terhadap minat penggunaan pinjaman online. Koefisien yang dihasilkan bertanda positif yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif tingkat bunga terhadap minat penggunaan pinjaman online. Hal ini berarti jika tingkat bunga sesuai dengan keinginan nasabah maka minat penggunaan pinjaman online akan meningkatkan minat penggunaan pinjaman online, dimana untuk perusahaan penyedia jasa faktor tingkat menjadi pertimbangan konsumen dalam menggunakan jasa pinjaman online.

Tingkat bunga merupakan merupakan besaran biaya tertentu yang harus dibayarkan nasabah atau besaran keuntungan yang diperoleh penyedia pinjaman dari sejumlah uang yang dipinjamkan kepada pihak lain atas dasar perhitungan waktu dan nilai ekonomis. Semakin kecil tingkat bunga yang dikenakan atas pinjaman yang diajukan akan membuat nasabah lebih tertarik untuk mengajukan pinjaman mengingat salah satu pertimbangan seseorang dalam mengajukan sebuah pinjaman adalah tingkat bunga yang ditetapkan oleh penyedia jasa pinjaman. Berdasarkan penjabaran tersebut, dapat ditarik hipotesis penelitian sebagai berikut: tingkat bunga berpengaruh terhadap minat penggunaan pinjaman online. Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu oleh Simanjuntak (2019) dengan judul Pengaruh tingkat suku bunga kredit terhadap jumlah pinjaman kredit pada perusahaan perbankan dengan hasil bahwa tingkat suku bunga kredit memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah pinjaman kredit.

## **3. Biaya administrasi ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap Minat penggunaan pinjaman online (Y)**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil ada pengaruh biaya administrasi terhadap minat penggunaan pinjaman online. Koefisien yang dihasilkan bertanda positif yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang positif biaya administrasi dengan minat penggunaan pinjaman online. Hal ini berarti jika biaya administrasi dikurangi, maka akan meningkatkan minat penggunaan pinjaman online. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa biaya administrasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman online.

Biaya administrasi dalam pinjaman online adalah biaya yang dibebankan ketika berutang yang dihitung berdasarkan lama berutang, tingkat suku bunga dan jumlah utang yang belum dibayarkan selama periode tertentu termasuk biaya lainnya. Tinggi potongan biaya administrasi terkadang menjadi keluhan dari sebagian besar nasabah pinjaman online, sehingga besar kecilnya potongan biaya administrasi menjadi pertimbangan nasabah sebelum mengajukan sebuah pinjaman. Berdasarkan penjabaran tersebut, dapat ditarik hipotesis penelitian sebagai berikut: Biaya administrasi berpengaruh terhadap minat penggunaan pinjaman online.

Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu oleh Dewi, Surya Kesuma (2020) dengan judul Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Penggunaan Fitur Pay Later pada Aplikasi Traveloka dengan hasil bahwa biaya administrasi

berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman online.

#### **4. Kecepatan persetujuan ( $X_4$ ) berpengaruh terhadap Minat penggunaan pinjaman online (Y)**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil ada pengaruh kecepatan persetujuan terhadap minat penggunaan pinjaman online. Koefisien yang dihasilkan bertanda positif yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang positif kecepatan persetujuan dengan minat penggunaan pinjaman online. Hal ini berarti kecepatan persetujuan akan mempengaruhi minat penggunaan pinjaman online. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa kecepatan persetujuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman online.

Kecepatan persetujuan merupakan rentang waktu yang diberikan oleh pihak penyedia jasa pinjaman online sejak pengajuan pinjaman sampai dengan waktu pencairan pinjaman tersebut. Umumnya seseorang mengajukan pinjaman dikarenakan adanya ke[perluan yang mendesak sehingga cepatnya proses pengajuan sampai dengan pencairan merupakan salah satu pertimbangan nasabah mengajukan pinjaman online. Semakin cepat pinjaman disetujui maka nasabah akan lebih berminat mengajukan pinjaman online. Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu oleh Hasil penelitian Kadir, Sarah Asiyah, (2020) dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa di Yogyakarta Terhadap Pinjaman Online dengan hasil kecepatan persetujuan pinjaman berpengaruh positif terhadap minat penggunaan pinjaman online bagi mahasiswa di Yogyakarta.

### **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

1. Keamanan data berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman online. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data dijamin keamanannya , maka nasabah akan lebih berminat untuk mengajukan pinjaman online
2. Tingkat bunga berpengaruh terhadap minat penggunaan pinjaman online. Hasil tersebut menunjukkan bahwa bunga yang bersaing akan lebih meningkatkan minat penggunaan pinjaman online.
3. Biaya administrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman online. Hasil ini menunjukkan jika biaya administrasi bersaing akan meningkatkan minat penggunaan pinjaman online.
4. Kecepatan persetujuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman online. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin cepat pinjaman disetujui akan meningkatkan minat penggunaan pinjaman online.
5. Keamanan data, tingkat bunga, biaya administrasi dan kecepatan persetujuan secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman online.

#### **B. Saran**

Dari keseluruhan hasil tersebut maka diharapkan pihak penyedia pinjaman online diharapkan dapat memberikan pelayanan dengan peningkatan dibidang keamanan data, tingkat bunga dan biaya administrasi yang rendah serta kecepatan persetujuan yang lebih singkat sehingga dapat memenangkan persaingan diantara penyedia pinjaman online lainnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amoroso dan Lim. (2017). *The mediating effects of habit on continuance intention*. International Journal of Information Management. 37(6). 693–702
- Andista dan Susilawaty, (2021) *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Risiko*

- Terhadap Minat Pengguna Dalam Penggunaan Finansial Teknologi Pinjaman Online*, Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar Bandung, 4-5 Agustus 2021.
- Herwi, (2019), *Pengaruh Kemudahan Administrasi dan Margin Pembiayaan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Produk Pembiayaan Murabahah (Studi pada PT LKMS Mahirah Muamalah Syariah)*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Imantoro, Jati dan Saputa, (2022), *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Untuk Penggunaan Uang Elektronik Dalam Melakukan Transaksi Pembayaran Online*, Jurnal Manajemen Diversifikasi, Vol. 2. No. 1 (2022)
- Kadir, Sarah Asiyaj, (2020), *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa di Yogyakarta Terhadap Pinjaman Online Cicil.Co.Id*
- Kementerian Keuangan, (2021), *Menyikapi Pinjaman Online, Anugerah atau Musibah*, [https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-jabar/baca-artikel/1404\\_0/Menyikapi-Pinjaman-Online-Anugerah-atau-Musibah.html](https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-jabar/baca-artikel/1404_0/Menyikapi-Pinjaman-Online-Anugerah-atau-Musibah.html), diakses pada 06 April 2022.
- Kurniawan, (2021), *Pentingnya Keamanan Data / Data Security di era 4.0*, Bengkulu: Kominfo, diakses dari <https://kominfo.bengkulukota.go.id/pentingnya-keamanan-data-data-security-di-era-4-0/>
- Mufadhol, (2016), *Kerahasiaan dan Keutuhan Keamanan Data dalam Menjaga Integritas dan Keberadaan Informasi Data*, Jurnal Transformatika, Vol. 6 No. 2
- Nirwana, (2021), *Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Keamanan, kemudahan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking Bank NTB Syariah Untuk Pembayaran Online Shop*, Thesis, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram
- Pealeu, (2017), *Perlindungan Hukum Atas Data Pribadi Konsumen Dalam Transaksi E-Commerce*, Tesis, Universitas Atmajaya Yogyakarta.
- Putra, Wiradharma Sampurna, 2021, *Aspek Cybercrime dalam Paylater*, Jurist-Diction Vol. 4 (2) 2021
- Savitri, dkk, (2021), *Pinjaman Online di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Volume 22, Nomor 2, October 2021.
- Simanjuntak, (2019), *Pengaruh tingkat suku bunga kredit terhadap Jumlah pinjaman kredit pada perusahaan perbankan*, Skripsi, Universitas Medan Area.
- Sinta Dewi Rosadi, (2015), *Cyber Law: Aspek Data Privasi Menurut Hukum Internasional, Regional, dan Nasional*, Jakarta: Refika Aditama 2015).[28-29].
- Suwarto, S., & Nasikah, D. (2021). *Pengaruh Country Of Origin Dan Labelisasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Makanan Dan Minuman Import Di Kota Metro*. Jurnal Ilmu Manajemen Retail Universitas Muhammadiyah Sukabumi, 2(2), 61-70.